

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan ini merupakan karya tulis akhir yang terdiri dari dua bagian, yaitu laporan praktek kerja lapangan dan skripsi. Pelaksanaan praktek kerja lapangan ini dilakukan di PT Trisula Textile Industries, yang berlokasi di Jl. Leuwi Gajah No 170 Cimahi, Desa Cigugur Tengah, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, dengan waktu pelaksanaan terhitung dari tanggal 1 Februari sampai dengan 29 April 2016. Sebagaimana yang telah ditetapkan, karya tulis akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan diploma empat.

Secara umum praktek kerja lapangan merupakan sebuah sarana bagi para mahasiswa Politeknik STTT Bandung, dalam memperdalam dan memperkaya wawasan mengenai dunia pertekstilan, serta sebagai suatu kesatuan studi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Selain itu praktek kerja lapangan ini dapat dijadikan sebagai media alternatif, bagi para mahasiswa dalam mengaplikasikan segala ilmu yang telah didapatkan selama dibangku perkuliahan dengan teknis di lapangan, serta sebagai pembelajaran untuk melatih diri dalam menghadapi dunia kerja nyata.

Praktek kerja lapangan ini difokuskan pada Departemen *Dyeing-Finishing*, dengan produksi yang dilakukan terdiri dari kain poliester 100%, poliester-CDP (70%-30%), poliester-nylon-CDP (70%-20%-10%) yang dikategorikan kedalam produksi kain poliester tekstur, serta kain poliester-rayon (65%-35%). Jenis produk yang dihasilkan berupa *suiting fabrics* atau kain jadi untuk keperluan celana, jas, pakaian formal, dan seragam.

Laporan kerja praktek ini terdiri dari III bab, yaitu Bab I yang berisi mengenai pendahuluan yang memaparkan mengenai gambaran umum tentang isi laporan praktek kerja lapangan.

Bab II berisi mengenai perkembangan perusahaan yang terdiri dari beberapa sub bab, yang membahas mengenai sejarah perusahaan. Mulai dari didirikan hingga saat ini, dan lokasi perusahaan yang memuat tentang luas tanah keseluruhan dan luas bangunan yang dimiliki oleh PT Trisula Textile Industries. Struktur organisasi yang terdiri dari beberapa sub bab, yang membahas mengenai bentuk struktur organisasi, dan uraian tugas dari setiap bagian yang ada dalam struktur organisasi perusahaan. Permodalan yang membahas mengenai status permodalan perusahaan. Pemasaran membahas mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan

oleh pemasar (*sales*) perusahaan dalam mendistribusikan dan memasarkan produk. Proses produksi yang terdiri dari beberapa sub bab yang membahas mengenai jenis dan jumlah produksi, meliputi jenis bahan baku yang digunakan dan jumlah produksi yang dihasilkan pada bulan Januari sampai bulan April 2016, mesin dan tata letak, pemeliharaan dan perbaikan mesin, proses produksi yang dimulai dari proses pembukaan kain *grey*, persiapan, pencelupan, penyempurnaan, pemeriksaan akhir, yang dilanjutkan dengan pengendalian mutu hasil produksi dan pengepakan. Ketenagakerjaan yang terdiri dari beberapa sub bab, membahas mengenai jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja dibagian produksi, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, sistem pengupahan dan fasilitas karyawan. Sarana penunjang produksi terdiri dari beberapa sub bab dan membahas mengenai, tenaga listrik yang diperoleh dari PLN dan mesin generator listrik diesel, tenaga panas dengan media yang digunakan berupa *steam* dan *oil*, pengolahan air proses, pengolahan air limbah, laboratorium, serta pergudangan.

Bab III berisi mengenai tinjauan khusus, yang didalamnya membahas mengenai masalah penurunan uap yang terjadi pada mesin-mesin produksi di Departemen *Dyeing-Finishing*. Penyusunan tinjauan khusus ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data dan pengamatan lapangan selama bulan Februari tahun 2016, yang dilakukan di dua tempat berbeda, yaitu di Departemen *Dyeing-Finishing* bagian produksi dan di Departemen *Engineering* bagian tenaga panas untuk *Boiler Chocran*. Selanjutnya dilakukan analisa terhadap kemungkinan beberapa hal yang menjadi pemicu terjadinya permasalahan tersebut, serta memberikan beberapa upaya penanggulangan berbentuk saran, yang diharapkan dapat meminimalisir dalam menanggulangi permasalahan tersebut.